

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Tingkat kecenderungan Keaktifan Belajar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 58,54 persen.
- 2 Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 51,22 persen.
- 3 Tingkat kecenderungan Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 58,54 persen.
- 4 Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keaktifan Belajar dan Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler dengan nilai korelasi parsial $r_{yx1x2} = 0,67$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,57 > 1,684$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar siswa maka semakin tinggi Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler.
- 5 Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler dengan nilai korelasi parsial $r_{yx2x1} = 0,64$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,77 > 1,684$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka semakin tinggi Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler.

- 6 Hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler dengan nilai korelasi ganda $r_{y \times 1 \times 2} = 0,92$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70 > 2,86$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar maka semakin tinggi Hasil Praktik siswa Membuat *Garnish* pada Kegiatan Ekstrakurikuler.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

- 1 Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat *garnish* mampu meningkatkan keterampilan yang dimiliki sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar atau hasil praktik disekolah dengan nilai yang baik.
- 2 Guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dalam pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak mudah bosan.
- 3 Dorongan motivasi belajar tidak hanya dari dalam diri siswa, guru dan lingkungan sekolah juga berpengaruh pada dorongan motivasi belajar siswa, oleh karena itu perlu adanya peran guru dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4 Guru dan Kepala Sekolah agar menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, melengkapi fasilitas belajar dan mendukung program kegiatan pembelajaran

diluar jam sekolah sebagai tambahan belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar atau hasil praktik siswa.

5. Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk terus melaksanakan ekstrakurikuler *garnish* disekolah sebagai wadah pelatihan kemampuan siswa dan contoh bagi sekolah lain.

